

## "MERAPI dalam sebuah karya coffee table book"

Sri Wahyuning Septarina dan Devin Pramana Putra

### **Abstract**

*Book of NOW MERAPI is Coffee Table type book which telling the time of the eruption in 2010 that had taken many victim. and tells the life of the surrounding community today after the eruption of 2010. This book also explains that there are several places around the volcano which is used by the local community as a tourism place. for the production of this book is expected to serve as a science, and collection of guidelines for the community to commemorate our brothers and sisters who died as a result of the eruption of Merapi volcano.*

### **A. Pendahuluan**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan dengan luas 3200 mil (5.120 km<sup>2</sup>) dan terdiri atas 13.667 pulau besar dan kecil. Indonesia juga merupakan 1/5 populasi terbesar di dunia dengan penduduk yang berasal dari ras Melayu dan Polinesia serta terdiri dari 300 suku dan cabangnya yang masing-masing suku memiliki tradisi sendiri. Salah satu daya tarik Indonesia yang bisa meningkatkan devisa negara saat ini adalah pariwisata. Menurut, Gamal Suwanto, dari banyak faktor yang ada, terdapat beberapa faktor yang menjadikan suatu daerah dapat dikatakan sebagai daerah wisata, yaitu daerah tersebut mempunyai daya tarik wisata yang ditunjang prasarana dan sarana wisata di daerah wisata tersebut terakhir adalah lingkungan dan masyarakat di sekitar daerah wisata.

Dari berbagai macam objek wisata yang ada penulis memilih Wisata Alam Gunungapi Merapi. Penulis memilih Gunungapi Merapi ini karena Gunungapi Merapi menjadi dikenal oleh masyarakat domestik dan mancanegara karena kejadian erupsi pada tahun 2010. menurut buku "Fotografi Dokumenter Gunungapi"

yang disusun oleh Boy T. Harjanto, di wilayah Indonesia terdapat 129 gunungapi, namun dari semua gunungapi yang ada Gunungapi Merapi merupakan gunung yang paling aktif.

Oleh karena itu ketertarikan penulis mengangkat Gunungapi Merapi juga terlihat dari perjuangan kehidupan dari masyarakat sekitar Gunungapi Merapi yang berusaha bangkit dari keterpurukan pada tahun 2006 saat terjadinya erupsi, kemudian pada tahun 2010 terjadi erupsi yang banyak menghancurkan berbagai benda-benda, tumbuhan serta memakan banyak korban jiwa. Namun dari situlah pada tahun 2014 ini kehidupan masyarakat sudah semakin maju dari pada tahun sebelumnya.

### **B. Pembahasan**

Untuk mengenang para korban erupsi Gunungapi Merapi pada tahun 2010 penulis menceritakannya melalui ilustrasi foto yang dikemas dalam buku yang berjenis *Coffee Table Book* NOW MERAPI. Pemilihan *coffee table book* bertujuan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan

yang dikemas secara menarik sebagai bacaan santai dan diterjemahkan ke dalam 2 bahasa yaitu, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sehingga *coffee table book* ini nantinya, akan menjadi sebuah upaya pengetahuan bagi masyarakat serta dapat dijadikan sebagai pedoman dan koleksi.

## PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL

### Media Utama

Konsep visual buku ini mengangkat sebuah konsep yang *elegant*, seperti penggunaan sebuah garis sebagai konsep yang simple dan menggunakan warna putih pada latarnya, buku ini diterjemahkan ke dalam 2 bahasa yang menggunakan warna hitam.

Pemilihan *Coffee Table Book* yang didukung oleh naskah sebagai pelengkap informasi dari unsur visual yang ditampilkan (foto-foto) dengan presentase 70% visual dan 30% naskah, yang dimaksudkan agar pembaca tidak merasa bosan dan terkesan monoton, sehingga buku ini dapat menjadi buku bacaan santai yang dapat menyampaikan informasi secara lengkap dan jelas.

Buku ini dapat menjadi pengenalan, pedoman maupun sebagai buku koleksi kepada generasi sekarang dan sebagai bentuk melestarikan serta memperkenalkan keadaan Gunungapi Merapi saat ini dan Museum Gunungapi Merapi.

### Desain Perancangan

#### Buku NOW MERAPI

Keterangan:

Buku ini dibuat dengan ukuran 21x21 cm, dengan menggunakan warna hitam pada *cover* dan warna merah dan putih pada

tulisan NOW MERAPI. Buku ini juga menggunakan *soft jacket*.

### Tipografi

Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu.

Dikenal pula seni tipografi, yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni tipografi, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan (Kusrianto, 2007:209).

Contoh *font* :**Arial**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
1234567890

Berikut ini adalah *terminology* yang umum digunakan dalam penamaan setiap komponen visual yang terstruktur dalam fisik huruf (Sihombing, 2001: 3):

#### 1. *Baseline*

Sebuah garis maya lurus horizontal yang menjadi batas dari bagian terbawah dari setiap huruf besar.

#### 2. *Capline*

Sebuah garis maya lurus horizontal yang menjadibatas dari bagian bawah dari setiap huruf besar.

#### 3. *Meanline*

Sebuah garis maya lurus horizontal yang menjadi batas dari bagian teratas dari badan setiap huruf kecil.

#### 4. *X-height*

Jarak ketinggian dari *baseline* sampai ke *meanline*, *X-height* merupakan tinggi dari badan huruf kecil. Cara yang termudah mengukur badan huruf kecil adalah dengan menggunakan huruf "x".

5. Ascender  
Bagian dari huruf kecil yang posisinya tepat berada diantara *meanline* dan *capline*.
6. Descender  
Bagian dari huruf kecil yang posisinya tepat berada di bawah *baseline*.

### **Layout/Tata Letak**

*Layout* adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

- **Grid System**

Sebuah *grid* diciptakan sebagai solusi terhadap permasalahan penataan elemen-elemen visual dalam sebuah ruang. *Grid systems* digunakan sebagai perangkat untuk mempermudah menciptakan sebuah komposisi visual. Melalui *grid system* seorang perancang grafis dapat membuat sebuah sistematika guna menjaga konsistensi dalam melakukan repetisi dari sebuah komposisi yang sudah diciptakan. Tujuan utama dari penggunaan *grid systems* dalam desain grafis adalah untuk menciptakan suatu rancangan yang komunikatif dan memuaskan secara estetik (Rustan, 2009:68).

- **The Golden Section**

Sebelum kita bisa membuat grid, kita memerlukan sebuah halaman untuk meletakkannya. Membagi sebuah garis dengan perbandingan mendekati rasio 8 : 13 berarti bahwa jika garis yang lebih panjang dibagi dengan garis yang lebih pendek hasilnya akan sama dengan

pembagian panjang garis utuh sebelum dipotong dengan garis yang lebih panjang tadi.

Proporsi agung juga dikenal dalam istilah deret bilangan fibonacci yaitu deret bilangan yang setiap bilangannya adalah hasil jumlah dari dua bilangan sebelumnya dan di mulai dari nol. Deret bilangan ini memiliki rasio 8 : 13 yaitu rasio proporsi agung. Bilangan ini sering dipakai dalam pengukuran bangunan, arsitektur, karya seni, huruf hingga layout sebuah halaman karena proporsinya yang harmonis. 0 1 1 2 3 5 8 13 21 34 55 89 144 233 377...

- **The symetrical grid**

Dalam grid simetris, halaman kanan akan berkebalikan persis seperti bayangan cermin dari halaman kiri. Ini memberikan dua margin yang sama baik margin luar maupun margin dalam. Untuk menjaga proporsi, margin luar memiliki bidang yang lebih lebar. Layout klasik yang dipelopori oleh Jan Tschichold (1902-1974) seorang *typographer* dari Jerman ini didasari ukuran halaman dengan proporsi 2 : 3 (Rustan, 2009:9).

### **Fotografi**

Fotografi adalah sebuah seni melihat. Karena fotografi mengajarkan pada kita cara yang unik dalam melihat dunia dan sekaligus memberikan kesadaran baru akan segala keindahan yang ada di sekitar kita-dalam kehidupan sehari-hari manusia, pada secercah senyum tulus dari anak desa, pada wajah-wajah yang bersimbah keringat di sawah atau ladang, dalam keagungan alam semesta, pada sekuntum kembang rumput di tepi lubuk, atau pada kerapuhan lingkungan hidup di bumi di mana kita semua menjadi bagian yang tidak terpisahkan (Deniek, 2009:23).

Fotografi adalah sebuah bentuk seni yang luas, mencakup lebih dari sekedar *landscape*, *Portrait* atau fotografi tertentu *glamor* saja, fotografer profesional dan amatir dapat mendukung tipe fotografi tertentu, sementara seorang fotografer profesional dapat berkerja dalam foto jurnalistik, amatir mungkin sangat tertarik pada *macro Photography*. Beberapa jenis fotografi (Deniek, 2009:67) :

- *Photo Journalism /Foto Jurnalistik / Foto Human Interest*  
Meskipun amatir bisa masuk ke bidang ini tanpa pelatihan formal, photo journalism sering terbatas pada profesional.
- *Action Photography*  
*Action Photography* biasanya dilakukan pada fotografi olahraga, mengambil obyek-obyek yang bergerak cepat dan fotografi jenis ini digolongkan pada fotografi yang paling menarik dari fotografiTeknik *Exposure Time / Slow Speed*.  
*Slow Speed Photography* merupakan teknik fotografi yang memanfaatkan kemampuan kamera yang mampu merekam cahaya dalam waktu yang lama.Berbeda dengan teknik jepretan biasa.
- *Glamour Photography / Fashion Photography*  
*Glamour Photography* adalah fotografi romantis yang dimaksudkan untuk menjadi erotis tanpa pornografi. Berfokus pada ketelanjangan atau pose seram, fotografi *glamour* berusaha untuk menangkap subjek dalam pose yang menekankan kurva dan bayangan.
- *Macro Photography*

*Macro Photography* menggambarkan bidang fotografi dimana gambar diambil dari jarak dekat. Setelah dibatasi untuk fotografer dengan peralatan canggihnya dan mahal.

kawat.

### **Profile NOW MERAPI**



NOW MERAPI merupakan kalimat yang menerangkan keadaan merapi saat ini setelah terjadinya erupsi tahun 2010, NOW MERAPI ini menggunakan warna yang elegant seperti warna hitam, serta perpaduan merah dan putih sebagai warna bendera Indonesia. Buku ini merupakan buku yang menggabungkan cerita tahun 2010 saat erupsi dan setelah terjadinya erupsi.

### **Analisa SWOT**

#### **Strength (Kekuatan)**

- Mengangkat tema mengenai sebuah NOW MERAPI (Merapi saat ini) yang diaplikasikan dalam sebuah bentuk buku berjenis *Coffee Table Book*.
- Belum ada buku yang membahas Merapi saat ini yang memadukan cerita dari tahun 2010 dan Merapi tahun 2014 serta mengangkat cerita kehidupan masyarakatnya dan Museum Gunungapi Merapi.

- Buku diterjemahkan ke dalam 2 bahasa yaitu, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.
- Dapat dijadikan ilmu pengetahuan, koleksi maupun sebuah pedoman bagi orang-orang dan kalangan tertentu seperti seniman fotografi dan pencinta alam.

#### **Weakness (Kelemahan)**

- Harga produksi terbilang mahal, karena dibuat dengan material yang eksklusif.

#### **Oppurtunities (Peluang)**

- Tidak banyak buku yang berjenis *Coffee Table Book* yang bertemakan NOW MERAPI (Merapi saat ini) dan mengangkat Museum Gunungapi Merapi.

#### **Threat (Ancaman)**

- Banyak buku yang berjenis *Coffee Table Book* yang terlebih dahulu populer.
- Buku-buku berjenis *Coffee Table Book import* lebih banyak mendominasi.
- Kurangnya minat konsumen untuk membeli buku ini, dikarenakan harganya yang relatif cukup mahal.
- Perkembangan Teknologi yang maju, sehingga buku mudah untuk dipublikasikan secara banyak (*fotocopy*).
- Kurangnya minat pembaca mengenai buku bertemakan museum.

#### **Strategi Komunikasi**

Dalam melakukan pemasaran sangat diperlukan sebuah strategi komunikasi, tujuannya agar terciptanya

komunikasi yang efektif yaitu yang mampu memberikan hasil seperti, mempengaruhi, menyampaikan pesan dan juga informasi kepada konsumen mengenai produk yang ingin kita tawarkan. Oleh karena itu, dalam perancangan buku NOW MERAPI penulis menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

#### **Pendekatan Emosional**

Tema yang diangkat penulis dalam buku ini merupakan sebuah penggambaran dimana penulis memberikan sebuah pengenalan Merapi saat ini dan memperkenalkan Museum Gunungapi Merapi dengan bentuk bacaan santai, dari cerita pada saat terjadinya erupsi tahun 2010, dengan keadaan yang memakan banyak korban dan tumbuhan-tumbuhan serta hewan yang punah, kemudian menceritakan keadaan Merapi saat ini di tahun 2014 dengan kehidupannya, kemudian memperkenalkan adanya Museum Gunungapi Merapi.

#### **Pendekatan Artistik**

Pendekatan artistik berhubungan dengan nilai estetika yang berhubungan dengan sebuah tema yang diangkat pada suatu buku. Karena tema ini mengangkat mengenai Gunungapi Merapi dan Museum Gunungapi Merapi, penulis menggunakan pemilihan warna yang *elegant*, pemilihan tipografi pada cover dan isi buku.

#### **Pendekatan Kreatif**

Pada buku ini membahas Gunungapi Merapi dan Museum Gunungapi Merapi. Selain itu di dalam buku ini mengkombinasikan *elemen visual* seperti, fotografi, tipografi, dan *elemen visual* lainnya, secara unik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambahkan dengan pemilihan bahan

kertas serta penggunaan *soft jacket* sehingga buku ini terkesan *elegant*.

### Pendekatan Rasional

Mempresentasikan idenya pada sebuah karya yang dapat diterima di masyarakat, memiliki *style* yang berbeda, dan *inovasi-inovasi* yang sesuai dengan tema atau ide yang ada. Tidak hanya sampai disitu, desainer juga memiliki tanggung jawab pada karya yang mereka buat.

### USP (*Unique Selling Point*)

Keunikan pada *Coffee Table Book* “*NOW MERAPI*” terdapat pada informasi yang disajikan, dimana adanya unsur ilustrasi fotografi secara lengkap sesuai dengan keadaan saat erupsi dan sekarang, sehingga pembaca dapat lebih memahami secara jelas.

Pada *layout* dan *cover* menggunakan gambar yang simple dan dapat terlihat *elegant*, ditambah dengan pewarnaan yang tidak terlalu banyak yaitu menggunakan warna hitam, merah dan putih, yang diterjemahkan ke dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.



### C. Kesimpulan

Sebuah proses yang telah dikerjakan oleh penulis dengan membuat sebuah hasil karya dalam tugas akhir perkuliahan. Tugas akhir inilah yang mendorong penulis untuk membuat suatu alternatif baru dan ide sebuah buku yang membahas mengenai Gunungapi Merapi pada tahun 2010 dan kehidupan masyarakat sekitar Gunungapi Merapi saat ini. Buku ini juga sebagai sarana pengetahuan bagi sebagian masyarakat yang tidak tahu perkembangan Gunungapi Merapi serta kehidupan masyarakatnya setelah terjadinya erupsi pada tahun 2010.

### Daftar Pustaka

Damera, Anne. (2007). *Color basic Panduan Dasar Warna untuk Desainer & Industri Grafika*. Jakarta : Link and Match Graphic.

Dameria, Anne. (2008). *Panduan Designer*. Jakarta : Link and Match Graphic.

Gitosudarmo, Indriyo. (2008). *Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan keempat*. BPFE: Yogyakarta

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (1997). *Dasar-dasar Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2*. Jakarta.

Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

Porter, Michael. (2000). *Strategi Bersaing*. Erlangga: Jakarta

Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout dasar & penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta : Arte Intermedia.

Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi dalam desain grafis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sukarya, Deniek. (2009) . *Kiat Sukses Deniek G. Sukarya Dalam Fotografi dan Stok Foto*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.

Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Jogja.

Swaastha, Basu. (1984). *Azas-Azas Marketing*. Liberty : Yogyakarta

Swaastha, Basu. (1985). *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Liberty : Yogyakarta

Suyanto, M. (2004). *Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan*. ANDI

Sumber lainnya :

[www.icom.org](http://www.icom.org)

